

**PENYUNTINGAN NASKAH PADA BUKU
*PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS***

Suparmi Sofiatin

NIM 2100003036

Pengantar

Penyuntingan adalah kegiatan memeriksa kesalahan dari segi bahasa pada sebuah teks atau naskah (Ummah, 2019). Penyuntingan naskah adalah proses memperbaiki naskah yang telah ditulis oleh penulis. Penyuntingan naskah dilakukan oleh seorang penyunting (Ari, 2023). Kegiatan penyuntingan naskah dapat dilakukan oleh seseorang yang sudah mahir di dalam keahlian tersebut, dan dapat juga dilakukan oleh para mahasiswa yang bergelut di dalam bidang penyuntingan.

Magang merupakan kegiatan pelatihan ataupun kursus yang dilakukan oleh mahasiswa guna meningkatkan kompetensi *soft skill* yang dimiliki (Lutfia & Rahadi, 2020). Kegiatan magang ini juga dilakukan oleh mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kegiatan magang dilakukan di kantor K-Media yang dilaksanakan pada tanggal 13 dan 16 Desember 2024, dengan anggota tiga orang yaitu Suparmi Sofiatin, Eviana Maharani dan Vian Ardiyansyah Prayuda. Waktu pelaksanaan magang dilakukan pada pukul 09.00-15.00 WIB. Berikut disertakan foto dokumentasi pelaksanaan magang.



Gambar 1. Kegiatan magang

Pembahasan

Naskah yang disunting dalam pelaksanaan magang penyuntingan merupakan buku yang berjudul “Pembelajaran Al-Qur’an Hadits: Menggagas Format Pembelajaran yang Enjoy dan Menyenangkan pada Generasi Z”. Berikut merupakan kumpulan beberapa keasalahan di dalam buku tersebut.

Kesalahan salah tik (saltik) ditemukan di dalam buku tersebut. Berikut merupakan kesalahan salah tik yang tanpa sengaja dilakukan oleh penulis.

No	Data Asli	Data Sudah Disunting
1.	<i>pembelajara</i> (hlm. 5)	<i>pembelajaran</i>
2.	<i>teoeri</i> (hlm. 18)	<i>teori</i>
3.	<i>staetegi</i> (hlm. 19)	<i>strategi</i>
4.	<i>sesui</i> (hlm. 23)	<i>sesuai</i>
5.	<i>sebelemu</i> (hlm. 25)	<i>sebelum</i>
6.	<i>dengna</i> (hlm. 32)	<i>dengan</i>
7.	<i>mencetek</i> (hlm. 34)	<i>mencetak</i>
8.	<i>mealakukan</i> (hlm. 35)	<i>melakukan</i>
9.	<i>pad atahun</i> (hlm. 37)	<i>pada tahun</i>
10.	<i>sebgai</i> (hlm. 39)	<i>sebagai</i>
11.	<i>demikina</i> (hlm. 89)	<i>demikian</i>
12.	<i>deangan</i> (hlm. 89)	<i>dengan</i>
13.	<i>diarahkn</i> (hlm. 90)	<i>diarahkan</i>
14.	<i>melalukan</i> (hlm. 91)	<i>melakukan</i>
15.	<i>manjemen</i> (hlm. 104)	<i>manajemen</i>
16.	<i>suasan</i> (hlm. 112)	<i>suasana</i>

Contoh salah satu kesalahan salah tik yang ditemukan di dalam buku sebagai berikut :

- (1) Madrasah pada dasarnya berorientasi pendidikan yang sesuai target, berinteraksi dengan yang lain, pelaksanaan serta teoeri yang sinergi selama berlangsungnya proses pendidikan.

Kata bergaris bawah di atas seharusnya ditulis *teori*.

- (2) ... , kebersihan kelas, perabot kelas, startegi tempat duduk kehadiran siswa dan hal lainnya yang ada hubungan dengan pekerjaan guru sebagai manajer kelas.

Kata bergaris bawah di atas seharusnya ditulis *strategi*.

Kata tidak baku merupakan kata yang tidak ditulis menurut kaidah pedoman EYD (Maryaningsih, 2023). Kesalahan penggunaan kata tidak baku juga ditemukan di dalam buku tersebut. Berikut merupakan kesalahan penggunaan kata tidak baku yang dilakukan tanpa sengaja oleh penulis.

No	Data Asli	Data Sudah Disunting
1.	<i>Hadits</i> (hlm. iii)	<i>Hadis</i>
2.	<i>al-Qur'an</i> (hlm. iii)	<i>Al-Qur'an</i>
3.	<i>SAW</i> (hlm. iv)	<i>saw.</i>
4.	<i>SWT</i> (hlm. iv)	<i>Swt.</i>
5.	<i>diketaui</i> (hlm. 96)	<i>diketahui</i>
6.	<i>kreatifitas</i> (hlm. 100)	<i>kreativitas</i>
7.	<i>prosentase</i> (hlm. 40)	<i>persentase</i>
8.	<i>Q.S.</i> (hlm. 57)	<i>QS</i>
9.	<i>shalat</i> (hlm. 72)	<i>salat</i>
10.	<i>silaturrahmi</i> (hlm. 72)	<i>silaturahmi</i>
11.	<i>berjamaah</i> (hlm. 72)	<i>berjamaah</i>

Contoh salah satu kesalahan dalam menggunakan kata tidak baku di dalam buku sebagai berikut:

- (1) Pembelajaran al-Qur'an hadits yang merupakan bagian dari pendidikan agama Islam turut memberikan sumbangan tercapainya pendidikan nasional.

Kalimat bergaris bawah di atas seharusnya ditulis *Al-Qur'an hadis*.

- (2) Hadits-Hadits yang berkaitan dengan kebersihan, keutamaan belajar Al-Qur'an, hormat kepada orang tua, shalat berjamaah, persaudaraan, takwa, niat, silaturrahmi, menyayangi anak yatim, ciri-ciri orang munafik, keutamaan memberi, dan amal saleh.

Kata bergaris bawah di atas seharusnya ditulis *hadis-hadis, salat, berjemaah, silaturahmi*.

Huruf kapital merupakan huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar dari huruf biasa) yang biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kalimat, huruf pertama nama diri, dan lain sebagainya (Lestari & Indihadi, 2019). Kesalahan penggunaan huruf kapital juga ditemukan di dalam buku tersebut. Berikut merupakan kesalahan penggunaan kata tidak baku yang dilakukan tanpa sengaja oleh penulis.

No	Data Asli	Data Sudah Disunting
1.	<i>intinya</i> (hlm. 95)	<i>Intinya</i>
2.	<i>kehidupan</i> (hlm. 97)	<i>Kehidupan</i>
3.	<i>Undangundang</i> (hlm. 57)	<i>Undang-Undang</i>

Contoh salah satu kesalahan dalam menggunakan huruf di dalam buku sebagai berikut:

- (1) Guru dapat mengajak siswa untuk berkreasi dalam bermain dan sejenisnya. intinya guru harus kreatif baik seperti membuat ringkasan materi untuk dijadikan satu dalam permainan tersebut.

Kata bergaris bawah di atas seharusnya ditulis *Intinya*. Karena huruf kapital digunakan untuk huruf pertama awal kalimat.

- (2) kehidupan sehari-hari dan diasosiasikan dengan apa yang sudah diketahui dan diingat siswa sebelumnya.

Kata bergaris bawah di atas seharusnya ditulis *Kehidupan*. Karena huruf kapital digunakan untuk huruf pertama awal kalimat.

Penutup

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan magang yang telah dilakukan perkelompok dengan waktu yang telah ditentukan oleh dosen pembimbing telah dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu. Penyuntingan buku ini membutuhkan waktu selama dua hari dengan jumlah halaman buku 153 halaman. Hasil yang ditemukan pada naskah buku yang telah disunting sebagai berikut :

1. Pada buku yang berjudul “Pembelajaran Al-Qur’an Hadits: Menggagas Format Pembelajaran yang Enjoy dan Menyenangkan pada Generasi Z”, ditemukan beberapa data mengenai kesalahan dalam buku tersebut. Dari data yang dipaparkan di atas terdapat beberapa kesalahan yaitu salah ketik, kata tidak baku, dan penggunaan huruf kapital.
2. Pada buku yang berjudul “Pembelajaran Al-Qur’an Hadits: Menggagas Format Pembelajaran yang Enjoy dan Menyenangkan pada Generasi Z”, juga ditemukan beberapa kesalahan yaitu mengenai penggunaan huruf miring dan tanda titik.

Daftar Pustaka

- Ari, W. (2023). *Prinsip-prinsip Penyuntingan Naskah*. Litnus.
- Lestari, A. W., & Indihadi, D. (2019). Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Peningkatan Pemahaman Penggunaan Huruf Kapital dalam Menulis Teks Deskripsi. *All Rights Reserved*, 6(1), 16–27.
- Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 199–204.
- Maryaningsih, R. (2023). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menulis Kata Baku Dan Tidak Baku Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *MEMACE: Jurnal Linguistik, Pendidikan Bahasa Indonesia, Dan Asing*, 1(2), 55–59.
- Ummah, M. S. (2019). Mahir Menyunting Naskah Buku dan Media Cetak. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).